

EFEKTIVITAS STRATEGI *WRITING WORKSHOP* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI GODEAN

EFFECTIVENESS OF *WRITING WORKSHOP* STRATEGY IN LEARNING *WRITING DESCRIPTION* IN STUDENTS VII MTs COUNTRY GODEAN

Oleh: Rizki Dwi Nur Fauzi, Universitas Negeri Yogyakarta, rizkifauzi993@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *writing workshop* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *writing workshop*. (2) mengetahui keefektifan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian adalah (1) terdapat perbedaan kemampuan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *writing workshop* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *writing workshop* pada siswa kelas VII MTs Negeri Godean. Hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 6,666 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05. (2) strategi *writing workshop* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII MTs Negeri Godean. Hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t sebesar - 8,221 dan nilai p sebesar 0,000.

Kata kunci: strategi *writing workshop*, menulis deskripsi

Abstract

The purpose of this research are (1) to find out the difference skill in writing descriptions between students who followed instructions through writing workshop strategy and those who did not. (2) to find out the evektivness of writing workshop strategy in the instructional process of writing descriptions. This research is experimental research using quantitative approach. The result of the research are (1) there is a significant difference skill in writing descriptions between students who followed instructions through writing workshop strategy and those who did not of VII grade students of MTs Negeri Godean. The result of posttest data between controled group and experimented group trough t-test showed that value was 6,666 and p was 0,000. P value is less than 0,05. (2) writing workshop strategy was effettive in the instruction of writing descriptions of VII grade students of MTs Negeri Godean. The result of pretest and posttest data of the experimented group trough t-tes showed that t value - 8,221 and p was 0,000.

Keywords : *writing workshop strategy, writing descripstions*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran pokok dalam proses perkembangan emosional, intelektual, dan sosial seorang siswa. Pada penerapannya, pembelajaran bahasa dapat dilaksanakan secara formal maupun nonformal. Pembelajaran bahasa yang dilakukan di dalam sekolah dan dibimbing oleh guru termasuk dalam pembelajaran formal, sedangkan pembelajaran bahasa yang dilakukan di luar sekolah seperti di lingkungan keluarga maupun masyarakat termasuk pembelajaran nonformal.

Dalam pembelajaran bahasa tentunya terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa. Keterampilan bahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Pendapat serupa juga disampaikan oleh Zainurrahman (2013: 2) bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis dan membaca). Menulis merupakan salah satu kegiatan yang wajib dijalani setiap siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan menulis bukanlah sekedar menyusun kata-kata dan kalimat, melainkan juga

mengembangkan sebuah tulisan menjadi terstruktur dan bermakna.

Kemudian, dari keempat aspek tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kegiatan reseptif dan produktif. Kegiatan reseptif yaitu kegiatan pengiriman pesan berupa kode-kode bahasa dari pembicara atau penulis untuk dipahami oleh penerima. Dengan demikian menyimak dan membaca termasuk dalam kegiatan reseptif. Kegiatan produktif yaitu kegiatan seseorang yang menghasilkan pesan-pesan yang bermakna melalui ide-ide dan gagasan yang muncul di dalam pikiran mereka. Menulis dan berbicara termasuk dalam kegiatan produktif.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang wajib dijalani setiap siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan menulis bukanlah sekedar menyusun kata-kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan sebuah tulisan menjadi terstruktur dan bermakna. Pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VII pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah menulis deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan ciri karakteristik dari objek yang dideskripsikan (Unifah, 2014: 66). Teks deskripsi bertujuan

untuk menggambarkan segala sesuatu baik itu manusia, hewan, tumbuhan atau benda mati dengan sifat yang melekat padanya seperti ukuran, jenis, warna, dan sebagainya sehingga pembaca dapat mengetahui seperti apa sesuatu itu dari gambaran yang kita sampaikan meskipun belum pernah melihatnya. Menulis sebuah teks deskripsi membutuhkan ketelitian yang baik dalam penggambaran unsur-unsur sesuatu yang akan dideskripsikan agar tercipta efek imajinatif bagi para pembacanya. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menunjukkan kemampuan tersebut. Hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan tulisannya. Kurangnya interaksi yang baik antara guru dan siswa akan berdampak negatif terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Kesulitan menulis deskripsi pada siswa dapat diselesaikan salah satunya dengan penggunaan strategi pembelajaran. Sebenarnya terdapat berbagai jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, tidak semua strategi dapat digunakan untuk menyampaikan materi tertentu seperti menulis teks deskripsi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan menulis teks deskripsi adalah strategi *writing workshop*. Ruddell (2005: 285) mengemukakan bahwa istilah lain yang

digunakan oleh guru-guru keterampilan berbahasa untuk menggambarkan *writing workshop* yakni menulis terbimbing. Strategi ini merupakan strategi menulis yang memberikan kesempatan bagi siswa berpikir kreatif dan imajinatif di dalam pembelajaran menulis. Pada strategi *writing workshop* terdapat fase atau tahap yang mengharuskan siswa saling berdiskusi dan bertanya untuk mengumpulkan informasi mengenai sebuah topik, maka strategi ini tepat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Melalui strategi *writing workshop*, diharapkan siswa dapat menulis teks deskripsi dari berbagai pengalaman mereka baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menguji keefektifan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *writing workshop* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan strategi *writing workshop*. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengujicobakan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII MTs Negeri Godean.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *pretest posttest control group design*. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian yaitu penggunaan strategi *writing workshop*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTs Negeri Godean. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil undian, terpilih kelas VII D sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen dalam penelitian. Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) tahap praeksperimen, (2) tahap eksperimen, dan (3) tahap pascaeksperimen. Pada tahap eksperimen, kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan strategi *writing workshop*, sementara kelompok kontrol mendapat perlakuan dengan strategi konvensional pada saat pembelajaran menulis deskripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi siswa baik saat sebelum maupun sesudah mendapat perlakuan.

Instrumen penelitian berupa soal menulis cerpen yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. Reliabilitas instrumen sebesar 0,825 dan dinyatakan reliabel. Sementara itu, untuk validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan

pertimbangan pakar (*expert judgement*). Teknik analisis data menggunakan uji-t. Sebelum data dianalisis, terlebih dulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu, uji normalitas sebaran data dan homogenitas varians. Pengolahan data dibantu dengan program SPSS 22.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa perhitungan skor pretes dan skor postes baik yang diperoleh kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Jumlah sampel penelitian sebanyak 64 siswa. Perbandingan data statistik pretes dan postes baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 1. **Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Skor Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	N	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Mean	Med
Pretes Eksp	32	78	61	71,31	72
Postes Eksp	32	83	70	77,28	78
Pretes Kontrol	32	79	63	70,75	71
Postes Kontrol	32	78	65	71,59	71,5

Sebelum data tersebut dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Sebuah syarat data berdistribusi dengan normal apabila nilai p

lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data kemampuan menulis cerpen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Deskripsi

No.	Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Pretes Kelompok Kontrol	0,200	Asymp. Sig (2 tailed)> 0,05 = normal
2.	Pretes Kelompok Eksperimen	0,200	Asymp. Sig (2 tailed)> 0,05 = normal
3.	Postes Kelompok Kontrol	0,200	Asymp. Sig (2 tailed)> 0,05 = normal
4.	Postes Kelompok Eksperimen	0,168	Asymp. Sig (2 tailed)> 0,05 = normal

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varian dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.0 untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varian data. Syarat varian data bersifat homogen apabila nilai p lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Rangkuman hasil uji homogenitas varian kemampuan menulis cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Deskripsi

No.	Data	Levene Stat.	Df	Sig.	Keterangan
1.	Pretes	0,014	62	0,906	Sig.0,496 > 0,05 = homogen
2.	Postes	0,173	62	0,679	Sig.0,353 > 0,05 = homogen

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di MTs Negri Godean dengan populasi sebanyak 128 siswa. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 64 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 32 sampel kelompok kontrol dan 32 sampel kelompok eksperimen. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu strategi *writing workshop* sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis deskripsi sebagai variabel terikat. Penggunaan strategi *writing workshop* hanya diberikan kepada kelompok eksperimen, yaitu Kelas VII B. Pada kelompok kontrol yaitu Kelas VII D, pembelajaran menulis deskripsi tidak menggunakan strategi *writing workshop*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *writing workshop* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan strategi *writing workshop*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji

keefektifan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII MTs Negeri Godean.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes keterampilan menulis deskripsi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh nilai pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 79 dan nilai terendah adalah 63 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,75; modus (*mode*) sebesar 72; nilai tengah (*median*) sebesar 71; dan simpangan baku sebesar 4,565. Adapun nilai tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 78 dan nilai terendah adalah 61 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,31; modus (*mode*) sebesar 72; nilai tengah (*median*) sebesar 72; dan simpangan baku sebesar 4,768. Berdasarkan hasil pretes tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih rendah.

uji-t skor pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,631. Berikut ini tabel hasil uji-t pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,482	62	0,631	$P > 0,05 \neq$ Signifikan

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah 0,482 dengan db 62 dan nilai p adalah 0,631. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal menulis deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian memiliki kemampuan menulis deskripsi yang setara, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis deskripsi. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis deskripsi dengan model pembelajaran *writing workshop*. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi konvensional. Pemberian perlakuan yang berbeda bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan dalam pembelajaran menulis deskripsi kedua kelompok dilakukan sebanyak dua kali.

Writing workshop dibuat oleh *National Writing Project* yang berasal dari Amerika Serikat. Istilah lain yang digunakan oleh guru-guru keterampilan berbahasa untuk menggambarkan *writing workshop* yakni menulis terbimbing (Ruddell, 2005: 285). Jadi, secara garis besar strategi *writing workshop* adalah pembelajaran menulis yang dilakukan secara terbimbing, siswa bebas mengembangkan topik bahasan, dan kegiatan menulis difokuskan dalam membangkitkan daya imajinatif siswa. Oleh sebab itu, strategi *writing workshop* dinilai cocok jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Ruddell (2005: 286) menjelaskan bahwa prosedur pembelajaran *writing workshop* dalam pembelajaran menulis adalah sebagai berikut.

- 1.) Fase pertama, guru melakukan persiapan dengan menentukan topik pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghubungkan lebih lanjut topik tersebut di kehidupan sehari-hari mereka baik di rumah maupun di sekolah.
- 2.) Fase kedua, guru mendorong siswa untuk mulai mengajukan pertanyaan terkait dengan topik yang telah disampaikan. Siswa mencatat setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban

yang diberikan. Kegiatan ini berguna untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang sebuah topik.

- 3.) Fase ketiga, siswa mengembangkan tulisan dari hasil pengumpulan data yang telah mereka lakukan di fase kedua. Siswa juga bisa mengembangkan topik berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka.

Pada penerapannya di pembelajaran, guru dapat mengadaptasi atau mengembangkan langkah-langkah tersebut ke dalam bentuk yang lebih spesifik. Maka dari itu, peneliti mengembangkan langkah-langkah strategi *writing workshop* agar sesuai dengan pembelajaran menulis teks deskripsi. Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah:

- a) Siswa membentuk kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa.
- b) Setiap kelompok memilih satu dari beberapa topik yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari mereka.
- c) Siswa dalam satu kelompok mengamati topik yang telah dipilih.
- d) Siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada teman satu kelompok mengenai topik bahasan. Jika dirasa ada beberapa pertanyaan

yang sulit dijawab, siswa bisa meminta bimbingan guru.

- e) Siswa mengembangkan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan menjadi ide-ide pokok.
- f) Setelah terkumpul beberapa ide pokok, siswa memilah ide pokok yang dianggap paling sesuai dengan topik.
- g) Siswa berdiskusi untuk menyusun teks deskripsi dalam bentuk paragraf berdasarkan ide-ide pokok
- h) Masing-masing kelompok mempresentasikan teks deskripsi yang telah disusun.

Setelah kedua kelompok penelitian selesai melakukan dua kali pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melakukan postes. Postes dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis agar dapat mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada kedua kelompok penelitian. Postes berupa soal uraian menulis teks deskripsi. Data postes yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Berikut ini adalah hasil uji-t postes keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	6,666	62	0,000	$P > 0,05 \neq$ Signifikan

Berdasarkan data pada tabel 5, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah 6,666 dengan df 62 dan nilai p adalah 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan. Setelah itu, untuk menguji perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara sesudah dan sebelum dilakukan perlakuan menggunakan strategi *writing workshop* maupun pembelajaran secara konvensional, dilakukan perhitungan dengan uji-t sampel berhubungan. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen	-8,221	31	0,000	$P > 0,05 =$ Signifikan

Berdasarkan data pada tabel 18, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah 8,221 dengan df 31 dan nilai p adalah 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan strategi *writing workshop*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *writing workshop* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan strategi *writing workshop*.

Tabel 6: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	-1,851	31	0,074	$P > 0,05 \neq$ Signifikan

Berdasarkan data pada tabel 18, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah 1,851 dengan df 31 dan nilai p adalah 0,074. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. (1) Terdapat perbedaan kemampuan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *writing workshop* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *writing workshop*. Perbedaan kemampuan menulis deskripsi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t untuk sampel bebas postes kelompok eksperimen dan postes kelompok kontrol. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah sebesar 6,666 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. (2) Strategi *writing workshop* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Keefektifan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis deskripsi ditunjukkan oleh hasil uji-t untuk sampel berhubungan antara nilai pretes dan postes kelompok eksperimen. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah sebesar 8,221 dengan df 31 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *writing workshop* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Implikasi pada penelitian ini secara teoretis menunjukkan bahwa strategi *writing workshop* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, strategi *writing workshop* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa, yaitu sebagai berikut. (1) Strategi *writing workshop* dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis deskripsi. (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi *writing workshop* dalam pembelajaran menulis selain deskripsi. Sebaliknya, dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi selain strategi *writing workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruddell, Marta Rapp. 2005. *Teaching Content Reading And Writing*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Rosyidi, Unifah. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan

Kebudayaan Penjamin Mutu Pendidikan.

- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.